

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

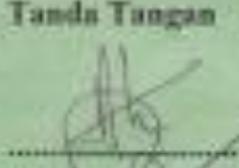
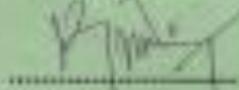
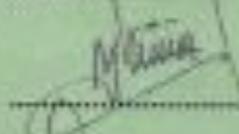
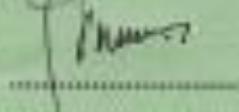
Dinyatakan Lulus Setelah Diportahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKN) DENGAN PEMBUATAN *MIND MAP* DI KELAS IV SDN 19 AIR TAWAR BARAT KOTA PADANG

Nama : Silvia Oktari
NIM : 11881
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketun	: Dra. Asnidar A.	
Sekretaris	: Drs. Mansur, M.Pd	
Anggota	: Dra. Reinita, M.Pd	
Anggota	: Dra. Mayarnimar	
Anggota	: Dra. Nur Asma, M.Pd	

ABSTRAK

Silvia Oktari, 2013 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Pembuatan *Mind Map* di Kelas IV SDN 19 Air Tawar Barat Kota Padang

Penelitian dilatarbelakangi kondisi pembelajaran PKn di SD masih berpusat kepada guru sehingga siswa kurang aktif. Permasalahan tersebut menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan pembuatan *mind map* di kelas IV SDN 19 Air Tawar Barat kota Padang.

Jenis penelitian ini penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Model pembelajaran yang digunakan pembuatan *mind map*. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun dengan mengikuti prosedur pembuatan *mind map*. Subjek penelitian siswa kelas IV SDN 19 Air Tawar Barat kota Padang. Data penelitian diperoleh dengan teknik observasi dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan RPP siklus I pertemuan 1 dan 2 yaitu 78,57% kualifikasi baik dan 85,71% kualifikasi sangat baik, sedangkan siklus II pertemuan 1 dan 2 yaitu 92, 86% kualifikasi sangat baik dan 96,43% kualifikasi sangat baik. Pelaksanaan aspek guru siklus I pertemuan 1 dan 2 yaitu 75% kualifikasi cukup baik dan 79,5% kualifikasi baik, sedangkan siklus II pertemuan 1 dan 2 yaitu 86,36% kualifikasi sangat baik dan 93,18% kualifikasi sangat baik. Aspek siswa siklus I pertemuan 1 dan 2 yaitu 75% kualifikasi cukup baik dan 81,81% kualifikasi baik, sedangkan siklus II pertemuan 1 dan 2 yaitu 88,63% kualifikasi sangat baik dan 90,9% kualifikasi sangat baik. Hasil belajar siswa siklus I pertemuan 1 dan 2 memperoleh rata-rata yaitu 65,4 kualifikasi cukup baik dan 69,05 kualifikasi cukup baik, sedangkan siklus II pertemuan 1 dan 2 yaitu 76,96 kualifikasi baik dan 79,9 kualifikasi baik. Melihat hasil penelitian dapat disimpulkan pembelajaran menggunakan pembuatan *mind map* dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN 19 Air Tawar Barat kota Padang.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil 'Alamin, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW atas perjuangan-Nya telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Pembuatan Mind Map di kelas IV SDN 19 Air Tawar Barat kota Padang”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

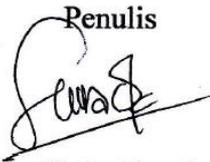
Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku Ketua Jurusan serta Ibu Masniladevi, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan PGSD yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
2. Bapak Drs. Mansur, M.Pd selaku ketua UPP I serta Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd selaku Sekretaris UPP I yang telah memfasilitasi selama perkuliahan hingga sidang skripsi.
3. Ibu Dra. Asnidar. A. selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Mansur, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
4. Tim penguji skripsi yakni Ibu Dra. Reinita, M.Pd, Dra. Mayarnimar, dan Ibu Dra. Nur Asma, M.Pd yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu staf dosen PGSD yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga selama peneliti menuntut ilmu dalam perkuliahan.
6. Ibu Nurmainis, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 19 Air Tawar Barat kota Padang yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis..
7. Bapak Zulkifli, A.Ma selaku guru kelas IV SDN 19 Air Tawar Barat kota Padang beserta guru lainnya yang telah menyediakan waktu dan mau berkolaborasi untuk melaksanakan penelitian.
8. Buat mama dan papa tercinta, abang-uni, serta adik-adikku tersayang yang selalu memberikan dukungan tidak terhingga baik moril maupun materil.
9. Buat kakanda dan mamak terima kasih banyak atas dukungan dan semangat yang diberikan untuk penulis menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman mahasiswa S1 PGSD 2009 seksi R 05 sebagai teman senasib dan seperjuangan khususnya kelompok PL SDN 19 Air Tawar Barat kota Padang (Ririn, Yosi, Willy, Ayu, dan Lusy) yang sudah mau membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Adik-adikku angkatan 2010-2011 yang tidak dapat penulis sebutkan semua namanya yang sudah mau membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang baik dari Allah SWT, Penulis menyelesaikan skripsi ini dengan segenap kemampuan yang dimiliki, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mohon maaf dan mengharapkan kritikan serta saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Amin ya Rabbal 'alamin.

Padang, Juni 2013

Penulis

Silvia Oktari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR DIAGRAM.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Hasil Belajar	8
a. Pengertian Hasil Belajar	8
b. Jenis-Jenis Hasil Belajar	9
2. Hakikat Pembelajaran PKn	11
a. Pengertian Pembelajaran	11
b. Pengertian PKn	12
c. Ruang Lingkup PKn	13
d. Tujuan PKn	14
3. Hakikat Pembuatan <i>Mind Map</i>	16
a. Pengertian <i>Mind Map</i>	16

b. Jenis-Jenis <i>Mind Map</i>	17
c. Manfaat <i>Mind Map</i>	19
d. Kelebihan <i>Mind Map</i>	20
e. Langkah-Lanngkah Pembuatan <i>Mind Map</i>	21
B. Kerangka Teori	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. <i>Setting</i> Penelitian	24
1. Tempat Penelitian	24
2. Subjek Penelitian	24
3. Waktu Penelitian	24
B. Rancangan Penelitian	25
1. Pendekatan Penelitian	25
2. Jenis Penelitian	26
3. Alur Penelitian	26
4. Prosedur Penelitian	28
a. Perencanaan	28
b. Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan	29
c. Refleksi	31
C. Data dan Sumber Data	32
1. Data Penelitian	32
2. Sumber Data	32
D. Teknik Pengumpulan Data dan <i>Instrument</i> Penelitian.....	33
1. Teknik Pengumpulan Data	33
2. <i>Instrument</i> Penelitian	34
E. Analisis Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	38
1. Siklus I Pertemuan 1	38
a. Perencanaan	38
b. Pelaksanaan.....	42
c. Pengamatan	46

d. Refleksi	54
2.Siklus I Pertemuan 2.....	59
a. Perencanaan	59
b. Pelaksanaan.....	62
c. Pengamatan	66
d. Refleksi	74
3.Siklus II Pertemuan 1	78
a. Perencanaan	78
b. Pelaksanaan.....	81
c. Pengamatan	85
d. Refleksi	93
2.Siklus II Pertemuan 2	96
a. Perencanaan	96
b. Pelaksanaan.....	99
c. Pengamatan	104
d. Refleksi	111
B.Pembahasan	115
1. Siklus I.....	115
2. Siklus II	119
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	123
B. Saran.....	124

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Mid Semester II PKn kelas IV SDN 19 Air Tawar Barat Padang	4
2. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 1.....	143
3. Hasil Pengamatan dari Aspek Guru Siklus I Pertemuan 1.....	146
4. Hasil Pengamatan dari Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 1	150
5. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan 1	154
6. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan 1.....	155
7. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan 1	158
8. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1	161
9. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 2	177
10. Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP Siklus I	180
11. Hasil Pengamatan dari Aspek Guru Siklus I Pertemuan 2.....	181
12. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I.....	185
13. Hasil Pengamatan dari Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	186
14. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I.....	190
15. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan 2	191
16. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan 2.....	192
17. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan 2	195
18. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	198
19. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	199
20. Hasil Pengamatan RPP Siklus II Pertemuan 1.....	214
21. Hasil Pengamatan dari Aspek Guru Siklus II Pertemuan 1.....	217
22. Hasil Pengamatan dari Aspek Siswa Siklus II Pertemuan 1	221
23. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan 1	225
24. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan 1	226
25. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II Pertemuan 1	229
26. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1.....	232
27. Hasil Pengamatan RPP Siklus II Pertemuan 2	247
28. Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP Siklus II	250

29. Hasil Pengamatan dari Aspek Guru Siklus II Pertemuan 2.....	252
30. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II.....	255
31. Hasil Pengamatan dari Aspek Siswa Siklus II Pertemuan 2	256
32. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus II.....	260
33. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan 2	261
34. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan 2	262
35. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II Pertemuan 2	265
36. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	268
37. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	269

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Teori.....	23
2. Alur Penelitian.....	27

DAFTAR DIAGRAM

Diagram	Halaman
1. Peningkatan Hasil Belajar Siklus I ke siklus I.....	122

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP Siklus I Pertemuan 1	127
2. Sumber Materi Siklus I Pertemuan 1.....	134
3. Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1.....	138
4. Lembar Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 1 (Penilaian Kognitif).....	140
5. Kunci Jawaban Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 1.....	142
6. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 1.....	143
7. Hasil Pengamatan dari Aspek Guru Siklus I Pertemuan 1.....	146
8. Hasil Pengamatan dari Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	150
9. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan 1.....	154
10. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan 1.....	155
11. Hasil <i>Mind Map</i> Siswa Siklus I Pertemuan 1	157
12. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan 1.....	158
13. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	161
14. RPP Siklus I Pertemuan 2.....	162
15. Sumber Materi Siklus I Pertemuan 2.....	169
16. Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2.....	172
17. Lembar Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 2 (Penilaian Kognitif).....	174
18. Kunci Jawaban Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 2.....	176
19. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 2.....	177
20. Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP Siklus I.....	180
21. Hasil Pengamatan dari Aspek Guru Siklus I Pertemuan 2.....	181
22. Rekapitulasi Hasil Pengamatan dari Aspek Guru Siklus I	185
23. Hasil Pengamatan dari Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	186
24. Rekapitulasi Hasil Pengamatan dari Aspek Siswa Siklus I	190
25. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan 2.....	191
26. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan 2.....	192
27. Hasil <i>Mind Map</i> Siswa Siklus I Pertemuan 2	194
28. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan 2.....	195
29. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan	198

30. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I	199
31. RPP Siklus II Pertemuan 1.....	200
32. Sumber Materi Siklus II Pertemuan 1.....	207
33. Media Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1.....	209
34. Lembar Soal Evaluasi Siklus II Pertemuan 1 (Penilaian Kognitif).....	211
35. Kunci Jawaban Soal Evaluasi Siklus II Pertemuan 1.....	213
36. Hasil Pengamatan RPP Siklus II Pertemuan 1.....	214
37. Hasil Pengamatan dari Aspek Guru Siklus II Pertemuan 1.....	217
38. Hasil Pengamatan dari Aspek Siswa Siklus II Pertemuan 1.....	221
39. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan 1.....	225
40. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan 1.....	226
41. Hasil <i>Mind Map</i> Siswa Siklus II Pertemuan 1	228
42. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II Pertemuan 1.....	229
43. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1.....	232
44. RPP Siklus II Pertemuan 2.....	233
45. Sumber Materi Siklus II Pertemuan 2.....	240
46. Media Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2.....	242
47. Lembar Soal Evaluasi Siklus II Pertemuan 2 (Penilaian Kognitif).....	244
48. Kunci Jawaban Soal Evaluasi Siklus II Pertemuan 2.....	246
49. Hasil Pengamatan RPP Siklus II Pertemuan 2.....	247
50. Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP Siklus II.....	250
51. Hasil Pengamatan dari Aspek Guru Siklus II Pertemuan 2.....	251
52. Rekapitulasi Hasil Pengamatan dari Aspek Guru Siklus II.....	256
53. Hasil Pengamatan dari Aspek Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	257
54. Rekapitulasi Hasil Pengamatan dari Aspek Siswa Siklus II.....	260
55. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan 2.....	261
56. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan 2.....	262
57. Hasil <i>Mind Map</i> Siklus II Pertemuan 2.....	264
58. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II Pertemuan 2.....	265
59. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	268
60. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	269

61. Dokumentasi.....	270
62. Surat Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian.....	272
63. Surat Pernyataan Melaksanakan Penelitian.....	273



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD). Menurut Winataputra (2006:4.28) “PKn dalam konteks kurikulum persekolahan mempunyai kedudukan yang amat penting dan strategis.” PKn di SD diajarkan untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berasal dari budaya bangsa Indonesia dengan harapan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari. PKn merupakan mata pelajaran yang tidak hanya menanamkan konsep pengetahuan semata, tetapi dalam PKn harus memuat semua aspek PKn, seperti penanaman sikap dan keterampilan sebagai bekal dalam membentuk warga negara yang demokratis dan kritis.

Depdiknas (2006:271) menjelaskan bahwa tujuan PKn di SD agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

(1) Berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, (2) berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan anti korupsi, (3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, (4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lainnya dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi, informasi, dan komunikasi.

Berdasarkan tujuan PKn di atas diharapkan siswa memiliki sikap berpikir kritis, kreatif, aktif, cerdas, dan berkarakter baik dalam menanggapi isu kenegaraan, serta mengaktualisasikan rasa cinta tanah air dan bangga sebagai bangsa Indonesia.

Untuk mewujudkan tujuan PKn di atas diperlukan peran dari berbagai pihak, baik dari lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Di lingkungan sekolah, gurulah yang berperan menciptakan siswa memiliki sikap warga negara yang aktif, kritis, kreatif, berkarakter baik dan cerdas. Winataputra (2006:1.20) menjelaskan bahwa “pembelajaran PKn dapat membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan intelektual yang memadai serta pengalaman praktis agar memiliki kompetensi dan efektivitas dalam berpartisipasi”. Oleh karena itu, guru harus mampu mengajarkan materi PKn kepada siswa dengan menarik dan menyenangkan dengan cara mengajak siswa ikut berperan aktif dalam pembelajaran PKn. Guru memerlukan cara atau pendekatan dalam pembelajaran PKn yang dapat melibatkan siswa secara aktif, kritis, dan kreatif. Selain itu guru juga harus mampu menggunakan berbagai cara menyampaikan materi agar pembelajaran lebih bermakna dan dapat dikuasai siswa sehingga dapat berpengaruh terhadap proses pembelajaran PKn dan hasil belajar siswa nantinya. Dengan pembelajaran yang bermakna diharapkan siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Fenomena yang penulis temukan saat melakukan studi pendahuluan di SDN 19 Air Tawar Barat kota Padang pada tanggal 20 dan 27 Februari 2013 di kelas IV terdapat permasalahan dalam pembelajaran PKn. Permasalahan tersebut berasal dari guru dan siswa itu sendiri. Permasalahan dari guru dalam pembelajaran PKn yaitu: (1) guru lebih mendominasi proses pembelajaran, (2) guru lebih mengutamakan mengejar target semua materi cepat

terselesaikan untuk ujian akhir, (3) guru cenderung mengembangkan aspek kognitif dari siswa. Guru bisa menggunakan prinsip *Super Memory* untuk meningkatkan daya ingat siswa dan kata kunci untuk lebih efisien dan mudah dipahami.

Sedangkan permasalahan dari siswa dalam pembelajaran PKn yaitu: (1) minat belajar siswa kurang sehingga siswa tidak ikut berpartisipasi dalam pembelajaran, (2) siswa menganggap pembelajaran PKn hanya hafalan, sehingga bisa dibaca dari buku saja, (3) siswa sering meribut di dalam kelas daripada memperhatikan pembelajaran, dan lain sebagainya. Permasalahan dari siswa ini yang membuat pembelajaran PKn kurang kondusif karena jumlah siswa yang banyak dan hanya ditangani oleh satu orang guru dalam pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, guru melakukan pendekatan agar siswa yang aktif dan kreatif dalam pembelajaran PKn.

Akibat dari permasalahan tersebut menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn kelas IV SDN 19 Air Tawar Barat kota Padang. Ini terbukti dari hasil belajar yang diperoleh siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hasilnya masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan rata-rata nilai 56,7. Sementara itu KKM yang ditetapkan yaitu 75. Untuk melihat lebih jelas hasil ujian mid semester 2 PKn kelas IV SDN 19 Air Tawar Barat kota Padang tahun 2012/2013 dari 30 siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Daftar Nilai Ujian MID Semester 2 PKn Kelas IV SDN 19 Air Tawar Barat kota Padang Tahun Ajaran 2012/2013.

No.	Nama	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	BR	75	40	-	✓
2	DM	75	45	-	✓
3	DA	75	80	✓	-
4	DAR	75	40	-	✓
5	FM	75	85	✓	-
6	FP	75	80	✓	-
7	HA	75	65	-	✓
8	IF	75	60	-	✓
9	JA	75	80	✓	-
10	JU	75	85	✓	-
11	KMA	75	80	✓	-
12	MA	75	80	✓	-
13	MJ	75	40	-	✓
14	MR	75	45	-	✓
15	MRA	75	30	-	✓
16	MAR	75	55	-	✓
17	PNS	75	60	-	✓
18	PN	75	65	-	✓
19	RB	75	50	-	✓
20	RP	75	70	-	✓
21	RA	75	85	✓	-
22	RRI	75	80	✓	-
23	RFA	75	80	✓	-
24	SO	75	55	-	✓
25	S	75	42	-	✓
26	TLT	75	35	-	✓
27	TP	75	53	-	✓
28	TS	75	40	-	✓
29	AM	75	25	-	✓
30	ARH	75	62	-	✓
Jumlah			1702	10	20
Rata-rata			56,7	-	-

Sumber : Data Sekunder dari Guru Kelas IV SDN 19 Air Tawar Barat kota Padang

Dari tabel di atas terlihat 10 siswa yang tuntas, sedangkan 20 siswa lagi belum tuntas. Berdasarkan permasalahan di atas, guru bisa menggunakan

cara pemusatan pikiran siswa untuk meningkatkan hasil belajar PKn. Cara pembelajaran yang dapat memusatkan pikiran siswa dalam pembelajaran adalah pembuatan *mind map*. Buzan (2012:4) menyatakan “*mind map* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke luar dari otak dan *mind map* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran kita”. Pembelajaran dengan pembuatan *mind map* memberikan kesempatan kepada siswa untuk bebas memadukan dan mengembangkan potensi kerja kedua otaknya. Dengan adanya keterlibatan kedua otak, maka akan memudahkan siswa untuk mengingat segala bentuk informasi yang diterimanya.

Ada beberapa kelebihan dari *mind map* ini yang dijelaskan oleh Prayitno (2012:47) bahwa kelebihan *mind map* diantaranya yaitu:

- (1) menggunakan kata kunci, sehingga lebih efisien dan mudah dipahami,
- (2) menggunakan warna, gambar dan simbol, lebih menarik,
- (3) terstruktur dengan sangat baik,
- (4) menggunakan prinsip *Super Memory*, meningkatkan daya ingat,
- (5) mudah dalam pengulangan, karena dalam satu halaman,
- (6) menghemat waktu karena cukup sekali membuatnya.

Dengan kelebihan yang dimiliki oleh *mind map* penulis tertarik untuk membahas tentang **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn dengan Pembuatan *Mind Map* di Kelas IV SDN 19 Air Tawar Barat Kota Padang”**. Dengan harapan dapat mengubah cara guru mengajar untuk lebih menarik sehingga hasil belajar siswa meningkat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari paparan latar belakang di atas, secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan pembuatan *mind map* di kelas IV SDN 19 Air Tawar Barat kota Padang?”

Secara khusus rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah rencana pembelajaran PKn yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan pembuatan *mind map* di kelas IV SDN 19 Air Tawar Barat kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran PKn yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan pembuatan *mind map* di kelas IV SDN 19 Air Tawar Barat kota Padang?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 19 Air Tawar Barat kota Padang dengan pembuatan *mind map* pada pembelajaran PKn?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka secara umum tujuan dari penulisan ini adalah “untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan pembuatan *mind map* di kelas IV SDN 19 Air Tawar Barat kota Padang”

Adapun secara khusus tujuan dari penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan pembuatan *mind map* di kelas IV SDN 19 Air Tawar Barat kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan pembuatan *mind map* di kelas IV SDN 19 Air Tawar Barat kota Padang.
3. Peningkatan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 19 Air Tawar Barat kota Padang dengan pembuatan *mind map* pada pembelajaran PKn.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk perbaikan proses pembelajaran PKn di SD dengan menggunakan pembuatan *mind map*. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, terutama:

1. Penulis, menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan pembuatan *mind map* dalam pembelajaran PKn kelas IV.
2. Guru, sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran PKn dengan pembuatan *mind map* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sekolah, sebagai bahan masukan untuk memotivasi cara mengajar guru agar lebih menarik sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Pembaca, sebagai bahan pertimbangan untuk tugas di masa akan datang.



BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar terdiri dari dua kata yang membentuknya yaitu “hasil” dan “belajar”. Kata hasil dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daryanto (1998) berarti “suatu yang menjadi akibat dari usaha”, sedangkan kata belajar berarti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Jadi, hasil belajar berarti suatu yang menjadi akibat dari usaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Hasil belajar merupakan dasar atau tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep dari suatu materi pembelajaran yang telah disampaikan guru. Hasil belajar juga merupakan sesuatu yang diperoleh, dikuasai atau dimiliki siswa setelah proses pembelajaran berlangsung.

Hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat latihan atau pengalaman. Hal ini senada dengan pendapat Nana (2009:22) yang menyatakan bahwa “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Purwanto (2011:44) menjelaskan bahwa “ hasil belajar merupakan perubahan perilaku akibat belajar”.

Hasil belajar dapat diketahui melalui pengukuran, dimana hasil pengukuran tersebut menunjukkan sampai sejauh mana pembelajaran yang diberikan guru dapat dikuasai, dipahami, dan dimiliki oleh siswa. Seorang siswa dapat dikatakan telah mencapai hasil belajar jika pada dirinya telah terjadi perubahan tertentu melalui proses pembelajaran. Dengan kata lain, apabila telah terjadi perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik pada diri seorang siswa, maka siswa tersebut dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Oemar (2008:2) bahwa “hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional, dan pertumbuhan jasmani”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah pengetahuan, tingkah laku, keterampilan atau kemampuan yang diperoleh siswa setelah menerima pengalaman belajar dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Jenis-jenis hasil belajar

Dalam proses pembelajaran yang dijalani siswa akan mengalami perubahan pada diri siswa tersebut baik dari segi pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), maupun keterampilan (psikomotor). Hal ini sejalan dengan pendapat Kingsley (dalam Nana, 2009:22) membagi hasil belajar menjadi tiga macam, yakni “(a) Keterampilan dan kebiasaan, (b)

pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita-cita”. Sedangkan Gagne (dalam Nana, 2009:22) membagi hasil belajar menjadi lima kategori, yaitu “(a) Informasi verbal, (b) keterampilan intelektual, (c) strategi kognitif, (d) sikap, dan (e) keterampilan motoris”.

Nana (2009:22) juga menambahkan bahwa “sesuai dengan sistem pendidikan nasional pada rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.” Dalam ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Sedangkan ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Dan ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotor, yakni (a) gerakan refleks, (b) keterampilan gerakan dasar, (c) kemampuan perseptual, (d) keharmonisan atau ketepatan, (e) gerakan keterampilan kompleks, (f) gerakan ekspresif dan interpretatif.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pengukuran jenis-jenis hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn harus dapat mencakup tiga ranah pendidikan, yakni ranah kognitif

(pengetahuan), ranah afektif (sikap atau nilai), dan ranah psikomotor (keterampilan).

2. Hakikat Pembelajaran PKn

a. Pengertian Pembelajaran PKn

Pembelajaran berasal dari kata dasar “ajar” yang diberi imbuhan pe-, ber-, dan -an dalam KBBI Daryanto (1998) berarti “proses, cara, menjadikan orang belajar”. Pembelajaran menurut Cagne dan Biggs (dalam Djafar 2001:10) adalah “Rangkaian peristiwa/kejadian yang mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga proses belajarnya dapat berlangsung dengan mudah”. Sedangkan Sagala (2009:61) menjelaskan bahwa “pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan”. Dalam kegiatan pembelajaran terjadi interaksi komunikasi dua arah, mengajar oleh guru dan belajar oleh siswa. Proses pembelajaran yang dialami siswa di lingkungan sekolah dikelola oleh guru agar siswa ikut turut serta dan memberikan respons dalam kegiatan pembelajaran.

Dari uraian pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembimbingan terhadap siswa untuk mencapai tujuan yang dikehendaki dalam kurikulum, sehingga siswa memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepribadian sesuai dengan tujuan pendidikan.

Pembelajaran PKn mengarahkan siswa untuk menjadi warga negara yang memiliki moral dan sikap cinta akan negara dan diharapkan dapat mewujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Aziz (2002:14) “PKn merupakan mata pelajaran sosial yang bertujuan membina dan mengembangkan siswa agar menjadi warga negara yang baik”. Hal ini senada yang dijelaskan Aryaning (2010:2) bahwa “PKn adalah upaya sadar bangsa dan negara untuk memberikan pengetahuan mengenai hubungan antara konsep-konsep dalam paradigma negara kepada seluruh warga negara”.

Depdiknas (2006:271) juga menjelaskan bahwa “pembelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945 ”. Oleh karena itu , mata pelajaran PKn diutamakan di SD agar siswa dapat menjadi warga negara yang berkarakter baik nantinya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PKn adalah suatu program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk moral warga negara ke arah yang lebih positif berdasarkan pada Pancasila dan UUD 1945.

b. Ruang Lingkup PKn

Menurut Aryaning (2010:4) bahwa ruang lingkup PKn adalah “(1) Pendahuluan, (2) Identitas nasional, (3) Sejarah kelahiran dan perumusan pancasila, (4) Filsafat dan etika politik pancasila, (5) Ideologi pancasila, (6) Kekuasaan, legitimitas, dan kedaulatan negara, (7) Kontitusi dan *rule of law*, (8) Demokrasi, (9) Hak Asasi Manusia (HAM), (10) *Multikulturalisme*, (11) Otonomi daerah, (12) Wawasan kebangsaan”.

Hal di atas juga dipertegas oleh Depdiknas (2006:271) bahwa ruang lingkup mata pelajaran PKn meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

(a) Persatuan dan kesatuan bangsa yang meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan, dan jaminan keadilan, (b) Norma, hukum dan peraturan meliputi: tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib sekolah, norma yang berlaku dalam masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, hukum, dan peradilan internasional, (c) Hak azasi manusia meliputi: hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional dan internasional HAM, pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM, (d) Kebutuhan warga negara meliputi: hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara, (e) Konstitusi negara meliputi: proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dan konstitusi, (f) Kekuasaan dan politik meliputi: pemerintahan desa dan kecamatan dan pemerintahan daerah dan otonomi,

pemerintahan pusat, demokrasi dan sistim politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistim pemerintahan, dalam masyarakat demokrasi, (g) Pancasila meliputi: kedudukan pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan pancasila sebagai dasar negara, pengalaman nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, pancasila sebagai ideology terbuka, (h) Globalisasi meliputi: globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional, dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi

Berdasarkan uraian tentang ruang lingkup PKn yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup PKn meliputi: (1) persatuan dan kesatuan bangsa, (2) norma hukum dan peraturan, (3) HAM, (4) kebutuhan warga negara, (5) konstitusi negara, (6) kekuasaan dan politik, (7) pancasila, dan (8) globalisasi. Dari beberapa ruang lingkup PKn di atas, maka ruang lingkup yang akan penulis teliti di SD yaitu tentang persatuan dan kesatuan bangsa.

c. Tujuan PKn

Menurut Winataputra (2006:4.28) menjelaskan tujuan PKn secara umum adalah “untuk mengembangkan potensi individu warga negara Indonesia sehingga memiliki wawasan, posisi, dan keterampilan kewarganegaraan yang memadai dan memungkinkan untuk berpartisipasi secara cerdas dan bertanggung jawab dalam berbagai dimensi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara di Indonesia”. Sejalan dengan hal itu, menurut Sukaya (2000:5) bahwa

PKn memberikan pengetahuan dan kemampuan dasar kepada siswa mengenai hubungan antara warga negara dengan negara

serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara. Sehingga siswa dapat memahami dan melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara yang baik secara santun, jujur, dan demokratis serta ikhlas sebagai warga negara Indonesia terdidik dan bertanggung jawab.

PKn di SD diharapkan dapat mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan NKRI serta untuk meningkatkan kesadaran dan wawasan siswa akan status hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara maupun meningkatkan kualitasnya sebagai manusia. PKn merupakan usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar dengan hubungan antara warga negara dengan negara. Depdiknas (2006:271) menjelaskan bahwa tujuan PKn di SD agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

(1) Berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, (2) berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan anti korupsi, (3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, (4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi, informasi, dan komunikasi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan PKn di SD adalah membekali siswa dengan ilmu-ilmu dan wawasan nusantara supaya menjadi manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang memiliki kecerdasan, keterampilan, rasa tanggung

jawab, dan kesadaran penuh sebagai warga negara Indonesia yang baik.

3. Hakikat Pembuatan *Mind Map*

a. Pengertian *Mind Map*

Mind Map terdiri dari dua kata yang membentuknya yaitu “*mind*” dan “*map*”. Kata *mind* dalam Kamus Inggris-Indonesia dan Indonesia-Inggris Chandra (1998) berarti “pikiran”, sedangkan kata *map* berarti “peta, memetakan”. Jadi, *mind map* berarti peta pikiran. Menurut Silberman (2009:200) bahwa “*mind map* merupakan cara kreatif bagi tiap siswa untuk menghasilkan gagasan, mencatat apa yang dipelajari, atau merencanakan tugas baru”. Dalam kegiatan pemetaan pikiran ini siswa diminta membuat peta pikiran yang memungkinkan siswa untuk mengidentifikasi dengan jelas dan kreatif apa yang telah mereka pelajari.

Sedangkan Buzan (2012:4) menyatakan “*mind map* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke luar dari otak dan *mind map* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran kita”. Dengan *mind map* memberikan pandangan yang menyeluruh terhadap pokok materi pembelajaran sehingga memudahkan siswa untuk memahaminya.

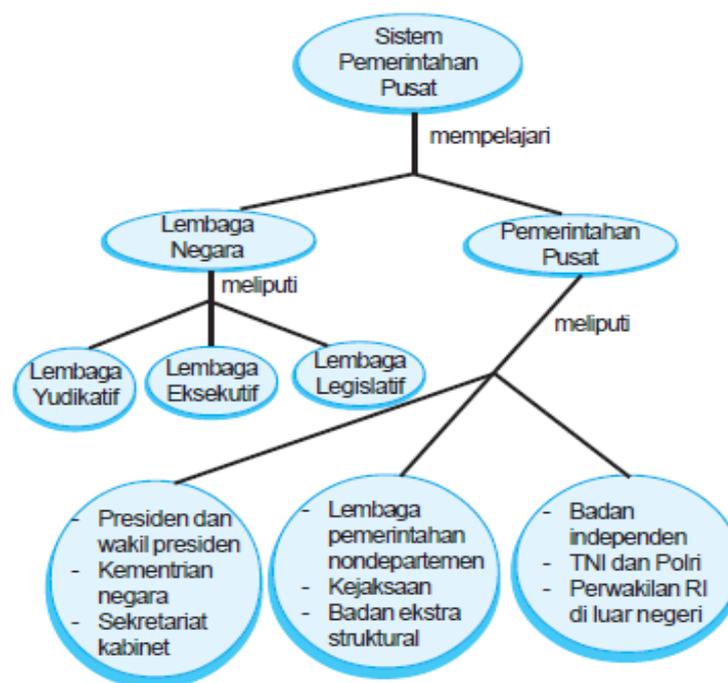
Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *mind map* merupakan pencatatan kreatif yang dapat membantu siswa

menggunakan seluruh potensinya agar optimum dalam menghafal semua materi pembelajaran.

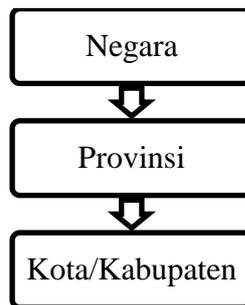
b. Jenis-Jenis *Mind Map*

Menurut Nur (dalam Trianto 2010:160) peta konsep/*mind map* ada empat macam yaitu : “pohon jaringan (network tree), rantai kejadian (events chain), peta konsep siklus (cycle concept map), dan peta konsep laba-laba (spider concept map)”

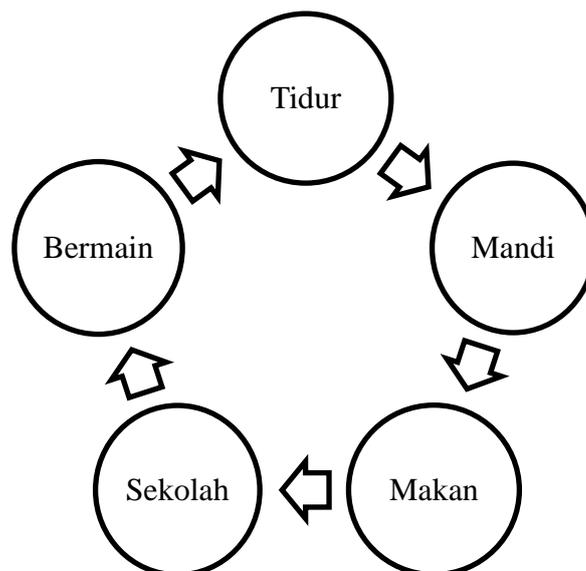
- 1) Pohon jaringan cocok digunakan untuk memvisualisasikan hal-hal berikut: (a) menunjukkan informasi sebab-akibat, (b) suatu hirarki, (c) prosedur yang bercabang, dan (d) istilah-istilah yang berkaitan yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan-hubungan. Berikut ini contoh gambar *mind map* pohon jaringan sistem pemerintahan pusat.



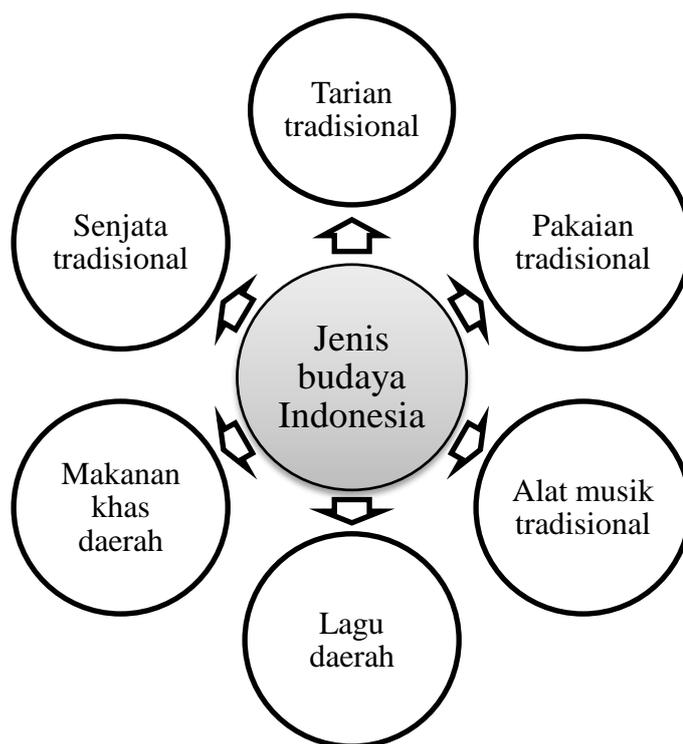
- 2) Rantai kejadian cocok digunakan untuk memvisualisasikan hal-hal berikut: (a) memberikan tahap-tahap dari suatu proses, (b) langkah-langkah dalam suatu prosedur linier, dan (c) suatu urutan kejadian. Berikut ini contoh gambar *mind map* rantai kejadian tingkatan pemerintahan.



- 3) Siklus cocok diterapkan untuk menunjukkan hubungan bagaimana suatu rangkaian kejadian berinteraksi untuk menghasilkan suatu kelompok hasil yang berulang-ulang. Berikut ini contoh gambar *mind map* siklus kegiatan sehari-hari yang disiplin.



- 4) Laba-laba cocok digunakan untuk memvisualisasikan hal-hal: (a) Tidak menurut hierarki, kecuali, (b) kategori yang tidak paralel, (c) hasil curah pendapat. Berikut ini contoh gambar *mind map* laba-laba jenis budaya Indonesia.



Dari empat jenis *mind map* di atas penulis menggunakan jenis laba-laba. Alasan penulis menggunakan jenis tersebut karena memiliki topik pembahasan di tengah.

c. Manfaat *Mind Map*

Mind map merupakan pencatatan yang kreatif dan menarik demi membantu siswa menggunakan seluruh potensi otak agar optimum. Caranya, menggabungkan kerja otak bagian kiri dan kanan. Dengan *mind map* siswa dapat meningkatkan daya ingat hingga 78%. Buzan (2012:6) menjelaskan *mind map* dapat membantu kita untuk: “(1)

merencana, (2) berkomunikasi, (3) menjadi kreatif, (4) menghemat waktu, (5) menyelesaikan masalah, (6) memusatkan perhatian, (7) menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran, (8) mengingat dengan lebih baik, (9) belajar lebih cepat dan efisien, (10) melihat gambar keseluruhan, (11) menyelamatkan pohon”.

Sedangkan menurut Michael Michalko (dalam Buzan.2012:6) bahwa:

mind map akan (1) mengaktifkan seluruh otak, (2) membereskan akal dari kekusutan mental, (3) memungkinkan kita berfokus pada pokok bahasan, (4) membantu menunjukkan hubungan antara bagian-bagian informasi yang saling terpisah, (5) memberikan gambaran yang jelas pada keseluruhan dan perincian, (6) memungkinkan kita mengelompokkan konsep, membantu kita membandingkannya, (7) mensyaratkan kita untuk memusatkan perhatian pada pokok bahasan yang membantu mengalihkan informasi tentangnya dari ingatan jangka pendek ke ingatan jangka panjang.

Berdasarkan paparan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat dari pembuatan *mind map* adalah mengaktifkan seluruh otak siswa sehingga membuat siswa lebih kreatif mencatat dan memudahkan siswa untuk mengingat dengan lebih baik materi pelajaran secara keseluruhan.

d. Kelebihan *Mind Map*

Ada beberapa kelebihan dari *mind map* ini yang dijelaskan oleh Buzan (2012:5) yaitu:

(1) memberikan pandangan menyeluruh pokok masalah atau rute yang luas, (2) memungkinkan kita merencanakan rute atau membuat pilihan-pilihan dan mengetahui ke mana kita akan pergi dan dimana kita berada,

(3) mengumpulkan sejumlah besar data di satu tempat, (4) mendorong pemecahan masalah dengan membiarkan kita melihat jalan-jalan terobosan kreatif baru, (5) menyenangkan untuk di lihat, dibaca, dicerna, dan diingat.

Menurut Prayitno (2012) bahwa kelebihan *mind map*

diantaranya yaitu:

(1) menggunakan kata kunci, sehingga lebih efisien dan mudah dipahami, (2) menggunakan warna, gambar dan simbol, lebih menarik, (3) terstruktur dengan sangat baik, (4) menggunakan prinsip *Super Memory*, meningkatkan daya ingat, (5) mudah dalam pengulangan, karena dalam satu halaman, (6) menghemat waktu karena cukup sekali membuatnya.

Berdasarkan paparan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari pembuatan *mind map* adalah cara mengajar dan mencatat yang efektif dan menarik dengan menggunakan kata kunci dan berwarna, sehingga memudahkan siswa untuk menghafal secara keseluruhan karena dalam satu halaman.

e. Langkah-Langkah Pembuatan *Mind Map*

Menurut Silberman (2009:200) prosedur dalam membuat *mind*

maps yaitu:

(1) pilihlah topik untuk pemetaan pikiran, (2) buatlah peta sederhana untuk siswa dengan menggunakan warna, gambar, atau simbol, (3) sediakan kertas, spidol, dan materi sumber lain yang menurut Anda akan membantu siswa menciptakan peta pikiran yang semarak dan cerah. Tugaskan siswa untuk membuat pemetaan pikiran. Sarankan agar mereka memulai peta mereka dengan membuat sentral gambar, yang menggambarkan topik atau gagasan utama. Selanjutnya, doronglah mereka agar memecah keseluruhannya menjadi unsur-unsur yang lebih kecil dan menggambarkan unsur-unsur ini disekeliling peta (menggunakan warna dan grafis), (4) sediakan waktu yang banyak bagi siswa untuk menyusun peta pikiran mereka, (5) perintahkan siswa untuk saling bercerita tentang peta pikiran mereka.

Menurut Buzan (2012:15) 7 langkah membuat *mind map* yaitu:

(1) Mulai dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar, (2) gunakan gambar atau foto sebagai ide sentral Anda, (3) gunakan warna, (4) hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya, (5) buatlah garis hubung yang melengkung, bukan garis lurus, (6) gunakan satu kata kunci untuk setiap garis, (7) gunakan gambar.

Dari pendapat di atas penulis menggunakan teori prosedur pembuatan *mind map* menurut Buzan. Alasan penulis memilih hal tersebut karena langkah *mind map* yang diberikan Buzan lebih mudah diterapkan pada siswa SD dan pada materi jenis budaya Indonesia yang pernah tampil dalam misi kebudayaan internasional.

B. Kerangka Teori

Pembelajaran PKn akan menarik perhatian siswa apabila seseorang guru mampu membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan bagi siswa. Hal ini dapat terwujud apabila seseorang guru mampu menggunakan cara mengajar yang tepat dan media yang bervariasi dalam pembelajaran PKn. Cara yang bisa membuat siswa aktif dan kreatif dalam pembelajaran PKn adalah pembuatan *mind map* dengan tujuh langkah menurut Buzan sebagai berikut: (1) mulai dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar, (2) gunakan gambar atau foto sebagai ide sentral Anda, (3) gunakan warna, (4) hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan

seterusnya, (5) buatlah garis hubung yang melengkung, bukan garis lurus, (6) gunakan satu kata kunci untuk setiap garis, dan (7) gunakan gambar.

Guru lebih bervariasi cara mengajarkan materi pembelajaran dengan pembuatan *mind map* ini. Siswa merasa senang dan betah belajar karena tidak saja mendengarkan penjelasan panjang dari guru, tapi ikut aktif dalam pembelajaran suatu materi. Hal ini dapat terlihat pada bagan di bawah ini :

Bagan 1. Kerangka Teori

Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan pembuatan *mind map* di kelas IV SDN 19 Air Tawar Barat kota Padang



Langkah pembuatan *mind map* menurut Buzan (2012:15):

1. Mulai dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar,
2. Gunakan gambar atau foto sebagai ide sentral Anda,
3. Gunakan warna,
4. Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya,
5. Buatlah garis hubung yang melengkung, bukan garis lurus,
6. Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis,
7. Gunakan gambar.



Hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan pembuatan *mind map* di kelas IV SDN 19 Air Tawar Barat kota Padang meningkat



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari paparan data dan hasil penelitian serta pembahasan di atas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dari penelitian ini yakni:

1. Rencana pembelajaran PKn dengan pembuatan *mind map* disusun dalam bentuk RPP disesuaikan dengan kurikulum. Hasil penilaian RPP siklus I pertemuan 1 persentase keberhasilan 78,57% dan pertemuan 2 85,71%. Rata-rata penilaian RPP siklus I adalah 82,14% dengan kualifikasi baik (B). Sedangkan pada siklus II pertemuan 1 persentase keberhasilan meningkat menjadi 92,86% dan pertemuan 2 96,43%. Rata-rata penilaian RPP siklus II adalah 92,86% dengan kualifikasi sangat baik (A).
2. Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan pembuatan *mind map* dilakukan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan. Disetiap pertemuan selalu dilakukan pengamatan terhadap aspek guru dan siswa, refleksi pada setiap akhir tindakan dan penilaian. Hasil pengamatan dari aspek guru pada siklus I Pertemuan 1 diperoleh persentase keberhasilan 75% dan pertemuan 2 79,5%. Rata-rata pengamatan aspek guru siklus I adalah 77,27% (kualifikasi baik). Pengamatan dari aspek siswa diperoleh persentase pada siklus I pertemuan 1 75% dan pertemuan 2 81,81%. Rata-rata pengamatan aspek siswa siklus I adalah 78,41% (kualifikasi baik). Sedangkan hasil pengamatan dari aspek guru pada siklus II pertemuan 1 diperoleh

persentase 86,36% dan pertemuan 2 93,18%. Rata-rata pengamatan aspek guru siklus II adalah 89,77% (kualifikasi sangat baik). Pengamatan dari aktifitas siswa diperoleh hasil persentase 95% (kualifikasi sangat baik).

3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan pembuatan *mind map* di kelas IV SDN 19 Air Tawar Barat Padang meningkat. Meningkatnya hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat dari rata-rata yang diperoleh pada siklus I pertemuan 1 adalah 65,4 dan pertemuan 2 adalah 69,05 sehingga rata-rata pada siklus I adalah 67. Sementara itu, rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan 1 mengalami peningkatan yaitu 76,96 dan pertemuan 2 yakni 79,9 sehingga rata-rata pada siklus II adalah 78. Dari paparan hasil belajar tersebut dapat dikatakan pelaksanaan penelitian ini telah berhasil.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dicantumkan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Rencana pembelajaran PKn dengan pembuatan *mind map* dirancang lebih baik lagi sebelum pelaksanaan pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan pembuatan *mind map* dilakukan sesuai dengan RPP yang telah dirancang sebelumnya.
3. Hasil belajar siswa akan lebih meningkat jika rencana pembelajaran dirancang dengan baik sebelum pembelajaran sehingga dalam pelaksanaan interaksi antar guru dan siswa akan berjalan dengan baik pula